

**SKRIPSI**

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN  
PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KARYAWAN PT PLN  
NUSA DAYA KANTOR PUSAT BALIKPAPAN**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : MENTARI WIDI ANDINI  
NIM : 2015644213**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

# **PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KARYAWAN PT PLN NUSA DAYA KANTOR PUSAT BALIKPAPAN**

**Mentari Widi Andini**

**2015644213**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu pilar utama dalam sistem perpajakan yang efektif. Tingkat kepatuhan yang tinggi akan mendukung penerimaan pajak yang optimal dan berkelanjutan, yang pada gilirannya akan mendukung pembangunan nasional. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan adalah kesadaran dan pengetahuan wajib pajak. PT PLN Nusa Daya Kantor Pusat Balikpapan, memiliki karyawan yang merupakan wajib pajak orang pribadi. Tingkat kepatuhan pajak di kalangan karyawan ini menjadi penting, tidak hanya bagi penerimaan pajak secara keseluruhan, tetapi juga sebagai contoh bagi masyarakat umum.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di PT PLN Nusa Daya kantor pusat Balikpapan. Penelitian ini menganalisis data primer dari kuesioner yang disebarkan kepada 50 karyawan wajib pajak orang pribadi. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode italic sampling jenuh. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, (b) pengetahuan perpajakan positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dan (c) kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

**Kata Kunci: Kesadaran, Pengetahuan, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

***The Influence of Taxpayer Awareness and Tax Knowledge on  
Individual Taxpayer Compliance Among Employees of PT PLN  
Nusa Daya Headquarters in Balikpapan***

**Mentari Widi Andini**

**2015644213**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*Taxpayer compliance is one of the main pillars of an effective taxation system. High levels of compliance will support optimal and sustainable tax revenue, which in turn will support national development. However, many challenges are still faced in improving taxpayer compliance in Indonesia. One of the factors that can influence this compliance is taxpayers' awareness and knowledge of their tax obligations. PT PLN Nusa Daya Headquarters in Balikpapan, as one of the large companies in Indonesia, has a significant number of employees who are individual taxpayers. The level of tax compliance among these employees is important, not only for overall tax revenue but also as an example for the general public.*


*This study aims to examine the influence of taxpayer awareness and tax knowledge on individual taxpayer compliance at PT PLN Nusa Daya headquarters in Balikpapan. This research analyzes primary data from questionnaires distributed to 50 individual taxpayer employees. The sampling technique used is non-probability sampling with a saturated sampling method. Data analysis was conducted using SPSS 25 software.*

*The results of the study indicate that (a) taxpayer awareness has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance, (b) tax knowledge has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance, and (c) both taxpayer awareness and tax knowledge have a positive and significant effect on individual taxpayer compliance.*

***Keywords: Awareness, Knowledge, Compliance, Individual Taxpayers***

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN  
PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KARYAWAN PT PLN  
NUSA DAYA KANTOR PUSAT BALIKPAPAN**

**SKRIPSI**



**Proposal Penelitian ini  
Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi  
Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : MENTARI WIDI ANDINI  
NIM : 2015644213**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mentari Widi Andini

NIM : 1915644203

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Karyawan PT PLN Nusa Daya Kantor Pusat Balikpapan

Pembimbing : I Dewa Made Partika, SE.,M.Com.,BKP  
Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.

Tanggal Uji : 20 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balikpapan, 20 Agustus 2024



Mentari Widi Andini

**SKRIPSI**

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN  
PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KARYAWAN PT PLN  
NUSA DAYA KANTOR PUSAT BALIKPAPAN**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : MENTARI WIDI ANDINI  
NIM : 2015644213**

**Telah Disetujui Dan Diterima Dengan Baik Oleh**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**I Dewa Made Partika, SE., M.Com., BKP**  
NIP. 196509011990031001



**Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M., Sc.**  
NIP. 198906192022032001

**JURUSAN AKUNTANSI  
KETUA**



**I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak**  
NIP. 197512312005011003

## SKRIPSI

# PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KARYAWAN PT PLN NUSA DAYA KANTOR PUSAT BALIKPAPAN

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:  
Tanggal 20 bln Agustus thn 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :



1. I Dewa Made Partika, SE.,M.Com.,BKP

NIP. 196509011990031001

ANGGOTA :



2. Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M

NIP. 197709142005011002



3. Jeni Susanti, SE.,M.Agb

NIP. 197201311995122001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi dengan judul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Karyawan PT PLN Nusa Daya Kantor Pusat Balikpapan”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan penyelesaian skripsi ini memerlukan waktu dan tenaga serta pengorbanan dengan konsentrasi penuh. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Bagiada, S.E.,M.Si.,Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Wayan Hesadijaya Utthavi.S.E.,M.Si selaku koordinator Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan.
4. I Dewa Made Partika, SE.,M.Com.,BKP selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan menyediakan waktu, tenaga, pikiran serta masukan, dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Ketut Sinta Trisnadewi, S.,E., M.,Sc.\_selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.



6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
7. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Balikipapan, 20 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mentari Widi Andini'. The signature is stylized and somewhat cursive.

Mentari Widi Andini

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	i
<b>Abstract</b> .....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan</b> .....	iv
<b>Halaman Surat Prasyaratan Gelar Sarjana Terapan</b> .....	v
<b>Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian</b> .....	vi
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	vii
<b>Kata Pengantar</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	16
D. Hipotesis Penelitian.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	27
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	32
A. Deskripsi hasil penelitian.....	32
B. Hasil uji hipotesisi / jawab pertanyaan penelitian.....	36
C. Pembahasan.....	47
D. Keterbatasan penelitian.....	50

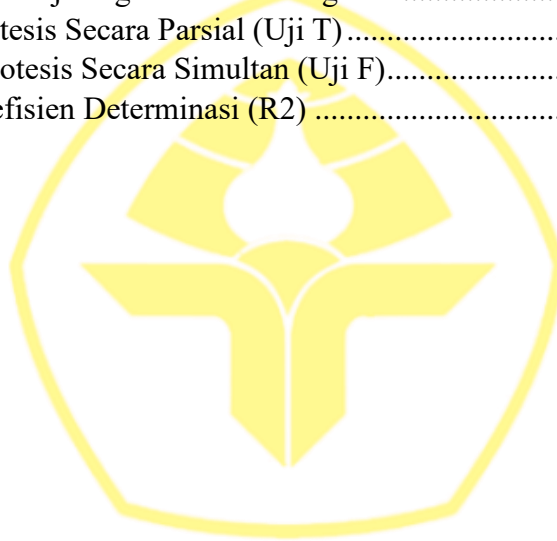
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	52
A Simpul an .....	52
B Implikasi.....	53
C Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55
<b>LAMPIRAN</b> .....	32



# JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pajak Daerah Dan Restribusi Daerah .....	3
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan jenis kelamin.....	33
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur.....	34
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan .....	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner .....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	40
Tabel 4.8 Ringkasan Uji Regresi Linear Berganda .....	42
Tabel 4.9 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T) .....	44
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	45
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	46



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....	17
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	18
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	41



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner.....	33
Lampiran 2: Tabulasi Kuesioner .....	36
Lampiran 3: Uji Validitas .....	39
Lampiran 4: Uji Reliabilitas.....	40
Lampiran 5: Uji Normalitas .....	43
Lampiran 6: Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.....	43
Lampiran 7: Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t, UjiF, dan Uji R Square ....	47
Lampiran 8: Surat Izin Nota Dinas .....	51
Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian Penyebaran Kuesioner.....	55



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sumber penerimaan negara berasal dari berbagai sektor, baik sektor internal maupun eksternal. Salah satu sumber penerimaan negara dari sektor internal adalah pajak. Usaha memaksimalkan penerimaan pajak tidak dapat hanya mengandalkan peran dari Ditjen pajak maupun petugas pajak, tetapi dibutuhkan juga peran aktif dari para wajib pajak itu sendiri. Perubahan sistem perpajakan dari *Official Assesment* menjadi *Self Assesment*, memberikan kepercayaan wajib pajak untuk mendaftar, menghitung, membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya sendiri. Pengertian wajib pajak mengenai prosedur perpajakan diharapkan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak, sehingga wajib pajak dapat mengetahui kapan seharusnya ia mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dengan memperoleh NPWP wajib pajak wajib melaporkan SPT masa dan tahunan, melakukan pembayaran pajak tepat pada waktunya. Untuk mengukur perilaku wajib pajak, yaitu seberapa besar tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban mengisi dan menyampaikan surat pemberitahuan (SPT) secara benar dan tepat semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan dan memenuhi kewajibannya.

Pajak sangatlah penting bagi pembangunan suatu negara, khususnya bidang ekonomi karena sebagian besar perekonomian suatu negara ditopang oleh penerimaan pajak. Oleh karena itu penerimaan negara dari sektor pajak

diharapkan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Realisasi penerimaan pajak sesuai target juga selalu diharapkan pemerintah untuk melaksanakan pembangunan nasional dan diharapkan dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Menurut Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Timur Penerimaan pajak telah terealisasi sebesar Rp7,09 triliun (15,48% dari target), mengalami penurunan sebesar -0,84%. Penurunan pajak tersebut dipengaruhi oleh mayoritas kelompok pajak di wilayah Kaltim mengalami pertumbuhan negatif, kecuali jenis pajak PBB dan pajak lainnya. Pertumbuhan negatif tersebut akibat harga CPO di pasar global dan pembayaran PPh Pasal 25/29 Badan yang menurun. Hal serupa terjadi pada Pajak Perdagangan Internasional yang mengalami pertumbuhan minus, utamanya disebabkan oleh perlambatan penerimaan Bea Keluar sebesar -68,96%. Sementara itu hingga Maret 2024, Bea Masuk mengalami peningkatan 4,11% karena importasi gas petroleum dan gas hidrokarbon lainnya yang naik, dari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan penerimaan pajak dari target yang telah ditargetkan. Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21) adalah salah satu komponen utama dalam sistem perpajakan di Indonesia yang dikenakan atas penghasilan yang diterima oleh wajib pajak orang pribadi, terutama mereka yang bekerja sebagai karyawan. PPh 21 berfungsi sebagai salah satu sumber pendapatan negara yang sangat vital, karena kontribusinya yang signifikan terhadap anggaran negara. Melalui pajak ini, negara dapat membiayai berbagai program pembangunan, baik di bidang infrastruktur, pendidikan, kesehatan, maupun sektor-sektor lain yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.



Dalam konteks perusahaan, khususnya PT PLN, yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terbesar di Indonesia, kepatuhan karyawan terhadap kewajiban PPh 21 menjadi sangat penting. Dengan jumlah karyawan yang besar, PT PLN Nusa memiliki potensi yang signifikan dalam kontribusi terhadap penerimaan pajak negara melalui PPh 21. Oleh karena itu, tingkat kepatuhan karyawan terhadap PPh 21 tidak hanya mencerminkan kesadaran individu terhadap kewajiban perpajakan, tetapi juga menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan pajak di perusahaan tersebut, menurut organisasi badan pengelola pajak dan retribusi daerah di kota Balikpapan terjadi kenaikan total pajak daerah dan retribusi daerah yang dapat di lihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah**

Tahun	Pajak Daerah	Retribusi Daerah	Total
2023	715,245,300,097.50	52,648,558,387.62	767,893,858,485.12
2022	623,584,889,678.40	40,110,966,976.50	663,695,856,654.90
2021	537,494,991,847.32	43,879,656,032.77	581,374,647,880.09

Sumber: [https://opendata.balikpapan.go.id/dataset?organization=badan pengelola-pajak-daerah-dan-retribusi-daerah](https://opendata.balikpapan.go.id/dataset?organization=badan%20pengelola-pajak-daerah-dan-retribusi-daerah)

Pada Tabel 1.1 diuraikan bahwa pajak daerah dan retribusi daerah terus mengalami kenaikan disetiapa tahunnya, walupun PPh 21 bukan termasuk ke dalam jenis pajak daerah namun dalam hal ini kepatuhan karyawan PLN yang termasuk wajib pajak pribadi di kota Balikpapan dalam membayar pajak menjadi penting tidak hanya bagi negara, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam mendorong budaya kepatuhan pajak. Meski-pun demikian, tingkat kepatuhan pajak di Indonesia masih menjadi tantangan, termasuk di

kalangan wajib pajak pribadi yang bekerja di perusahaan besar seperti PLN. Rendahnya kesadaran akan pentingnya pajak serta kurangnya pengetahuan mengenai mekanisme dan manfaat pembayaran pajak seringkali menjadi penyebab utama tidak optimalnya penerimaan pajak di tingkat daerah. Hal ini dapat berdampak negatif pada kemampuan negara untuk membiayai pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik yang esensial bagi kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak pribadi dalam membayar pajak, khususnya PPh 21, di kalangan karyawan PT PLN. Dengan meneliti aspek-aspek seperti tingkat kesadaran dan pengetahuan perpajakan di antara karyawan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang tantangan dan peluang dalam meningkatkan kepatuhan pajak. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi PT PLN dalam merumuskan kebijakan internal yang mendukung kepatuhan pajak. Peran aktif perusahaan dalam mengedukasi karyawan dan mendorong pembayaran pajak daerah tepat waktu akan sangat berkontribusi terhadap peningkatan penerimaan pajak, yang pada gilirannya akan memperkuat kapasitas pemerintah daerah dalam menjalankan fungsinya. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pengelolaan pajak dan upaya peningkatan kesadaran pajak di kalangan wajib pajak pribadi, terutama mereka yang berada dalam lingkungan kerja perusahaan besar seperti PT PLN Nusa Daya.

Kepatuhan wajib pajak adalah perbuatan yang seharusnya dilakukan secara sukarela, yaitu wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dalam rangka

mendukung pembangunan negara. Selain itu, ketidakmampuan wajib pajak dalam memenuhi tanggung jawabnya, menghitung pajaknya sendiri, membayar atau menyetorkan pajak dan melaporkan SPT juga dapat berdampak pada kepatuhan wajib pajak. Hidayat et al. (2023) menerangkan bahwa tanggung jawab perpajakan oleh wajib pajak sebagai bentuk keterlibatan bagi pembangunan disebut sebagai kepatuhan wajib pajak. Hal ini diharapkan bisa dilakukan secara sukarela. Selain itu, kekhasan lain yang dapat menyebabkan konsistensi warga negara adalah kurangnya keakraban warga negara dalam memenuhi kewajibannya, misalnya dalam hal pendaftaran, penghitungan biaya, pelunasan atau pembayaran bea cukai, dan pelaporan SPT. Dapat diduga bahwa tidak ada orang yang secara sengaja memenuhi kewajiban perpajakan. Sebaliknya, masyarakat akan selalu menentang pemenuhan kewajiban perpajakannya (Darmayasa et al., 2018). Oleh karena itu, fokus analisis ini merupakan ketaatan wajib pajak orang pribadi, harapan temuannya akan membantu memecahkan masalah perpajakan, kesadaran pajak, dan sanksi pajak serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak. (Nasiroh dan Afiqoh, 2023).

Selain itu, diyakini bahwa pengetahuan perpajakan setiap individu tentang perpajakan dapat memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan diartikan sebagai respon wajib pajak pada dirinya sendiri dan komitmennya untuk selalu melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan undang-undang yang berlaku di wilayah dimana wajib pajak berdomisili. Ummah (2015) mendefinisikan pemahaman pajak sebagai keadaan wajib pajak yang menelaah permasalahan perpajakan tanpa paksaan dari orang lain atau instansi. Kesadaran

ini akan muncul dari persepsi umum yang baik terhadap pemerintah sebagai dorongan bagi masyarakat untuk menghormati komitmen perpajakannya. Wajib pajak harus menyadari perlunya meningkatkan kepatuhan. Karena sistem perpajakan Indonesia mewajibkan warga negaranya agar melaksanakan kewajibannya pribadi, termasuk mendaftar, mengkalkulasi, menyetor, dan melaporkan. Dengan demikian, jika kesadaran masyarakat tinggi, tingkat kepatuhan akan meningkat. Mengingat hukum sistem yang berlaku merupakan *self-assessment*, pemahaman yang baik tentang cara kerja pajak juga akan meningkatkan kepatuhan (Cindy dan Yenni, 2013).

Tingkat pemenuhan kewajiban perpajakan pihak yang dikenai pajak akan didorong oleh variasi tingkat kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan. Penelitian Hartani dan Sopian, (2018) hubungan antara Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Individu. Di Kantor Pusat PT PLN NUSA DAYA Balikpapan, belum ada sistem monitoring yang terorganisir untuk memantau proses pengisian SPT Wajib Pajak Orang Pribadi oleh karyawan. Kekurangan ini mencakup pemahaman mereka tentang prosedur pengisian SPT serta kesesuaian dengan ketentuan pajak yang berlaku. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan dalam penyuluhan dan pelatihan terkait perpajakan bagi karyawan agar dapat mengisi SPT dengan benar dan sesuai dengan ketentuan peraturan pajak yang berlaku. Seiring dengan itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan untuk menyediakan sistem monitoring yang efektif guna memastikan kepatuhan karyawan dalam menjalankan kewajiban perpajakan mereka. Penelitian mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan

perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan akan menjadi referensi dalam penelitian ini, di antaranya adalah (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees), pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh. Di sisi lain, penelitian Simanjuntak dan Simbolon, (2022) mengemukakan bahwa tingkat kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan memberikan mempunyai dampak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak individu di Kecamatan Parongpong.

Dari penjelasan tersebut, penelitian ini mengisi kesenjangan penelitian dalam penelitian sebelumnya. Pemilihan lokasi penelitian menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Alasan peneliti memilih PLN Nusa Daya sebagai sampel penelitian diantaranya adalah karena PT PLN Nusa Daya adalah perusahaan yang sudah besar yang berfokus pada jasa dan memiliki kriteria karyawan yang sesuai dengan penelitian ini didukung dengan belum adanya sistem monitoring yang terorganisir untuk memantau proses pengisian SPT Wajib Pajak Orang Pribadi oleh karyawan. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan mengenai aspek *Gap* penelitian terdahulu oleh Hartani dan Sopian (2018) maka penulis tertarik untuk menganalisis kembali penelitian tersebut dikarenakan masih terdapat *Gap Research* dari beberapa penelitian terdahulu.

## **B. Rumusan Masalah**

Dikaji dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada karyawan PT PLN Nusa Daya?
2. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada karyawan PT PLN Nusa Daya?
3. Apakah kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan berpengaruh secara simultan meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada karyawan PT PLN Nusa Daya?

### **C. Batasan Masalah**

Batasan-batasan permasalahan pada analisis penelitian ini disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Objek Penelitian ini hanya dilakukan pada karyawan PT PLN Nusa Daya.
2. Ruang lingkup penelitian hanya meliputi informasi di PT PLN Nusa Daya
3. Penelitian ini terfokus pada jenis pajak pusat seperti pajak atas penghasilan karyawan.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan penjelasan dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat di buat tujuan dari penelitian ini berikut adalah tujuan penelitian :

- a. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap meningkatnya kepatuhan wajib pajak.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan perpajakan berpengaruh meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
- c. Untuk mengetahui pengaruh simultan kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap meningkatnya kepatuhan wajib pajak.

## **E. Manfaat penelitian**

### 1. Perusahaan

Penelitian ini di maksudkan dapat memberikan gambaran kepada wajib pajak mengenai pengetahuan tentang perpajakan. Sehingga dapat membantu karyawan dan perusahaan menjadi lebih peduli terhadap perpajakan guna memajukan karyawan sebagai sumber daya manusia dengan memberikan wawasan dan pembelajaran akan kesadaran wajib pajak.

### 2. Politeknik Negeri Bali

Politeknik Negeri Bali merupakan salah satu institut kejuruan yang setiap tahunnya menghasilkan lulusan sarjana terapan. Temuan dari penelitian ini berfungsi sebagai referensi dan evaluasi literatur bagi peneliti berikutnya dalam mengeksplorasi dampak kesedaran dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai sumber ilmu serta bahan bacaan referensi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

### 3. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi wadah pengetahuan bisa memberikan wawasan dan ilmu bagi mahasiswa dalam memahami Akuntansi Perpajakan. Khususnya mengenai pembebasan sanksi administratif pajak selain itu penelitian ini sangat penting untuk memberikan perspektif objektif bagi pembaca tentang hasil penelitian.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A Simpulan

Maksud dilakukannya analisis untuk mengevaluasi dampak variabel  $X_1$ , dan  $X_2$  pada  $Y$ . Menurut analisis data hasil penelitian maka diperoleh data yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesadaran Wajib Pajak ( $X_1$ ) memberikan dampak positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ). output ini berarti bahwa semakin besar Kesadaran Wajib Pajak ( $X_1$ ) karyawan PT PLN Nusa Daya Kantor Pusat Balikpapan, oleh sebab itu  $Y$  akan naik. *output* ini menggambarkan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Pengetahuan Perpajakan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan pada Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ). Ini menunjukkan bahwa besar peningkatan Pengetahuan Perpajakan ( $X_2$ ) karyawan PT PLN Nusa Daya kantor pusat Balikpapan, sebab itu Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ) akan naik. *output* ini menjelaskan bahwa hipotesis kedua diterima.
3. Kesadaran Wajib Pajak ( $X_1$ ) dan Pengetahuan Perpajakan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan pada Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ). *output* ini menggambarkan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ) akan semakin besar dan melonjak di ikuti bersama meningkatnya  $X_1$  dan  $X_2$ . *output* ini menjelaskan kalau hipotesis ketiga diterima.



## B Implikasi

Penelitian ini dilakukan guna mengidentifikasi keter hubungan antara variabel X tentang Kesadaran Wajib Pajak ( $X_1$ ), dan Pengetahuan Perpajakan ( $X_2$ ) Pada Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ). dari penjelasan yang telah diperoleh baik Telaah teori, hasil dari studi, dan kesimpulan yang diperoleh yang dianalisis maka implikasi terhadap temuan dari riset ini dapat dijelaskan bahwa hasil riset ini menggaris bawahi betapa pentingnya Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan dalam mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan *output* penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka terbukti adanya hubungan antara  $X_1$  dan  $X_2$   $Y$  karyawan PT PLN Nusa Daya kantor pusat Balikpapan.

Dapat dilihat bahwa semakin besar Kesadaran Wajib Pajak ( $X_1$ ) dan Pengetahuan Perpajakan ( $X_2$ ) maka semakin besar juga tingkatan Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ). Begitu pula sebaliknya semakin kecil. Semakin tinggi Kesadaran Wajib Pajak ( $X_1$ ) dan Pengetahuan Perpajakan ( $X_2$ ), semakin besar pula tingkat Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ). Dengan demikian,  $X_1$  dan  $X_2$  memengaruhi  $Y$  di kalangan karyawan PT PLN Nusa Daya kantor pusat Balikpapan.

## C Saran

Mengacu pada temuan analisis dan sejumlah temuan tersebut, dapat dirancang beberapa masukan sebagai berikut:

1. Usulan kepada pihak PT PLN Nusa Daya yaitu untuk terus meningkatkan kesadaran perusahaan dan karyawannya dalam membayar pajak pribadi dalam hal ini meningkatkan sumber daya manusia dengan memberikan pemahaman tentang kesadaran pentingnya melakukan pelaporan pajak karena berpengaruh positif pada kepatuhan membayar pajak. Selain itu perusahaan juga harus memberikan pengertian tentang ilmu perpajakan karena memiliki juga memiliki impek positif walaupun tidak signifikan kepada karyawan PT PLN Nusa Daya.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar bisa mengembangkan analisis ini, dengan menambahkan variabel independen di luar penelitian ini. Menambah ukuran sampel dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dan peneliti setelah ini mampu menggunakan area yang lebih luas. Hal ini bertujuan guna riset ini dapat dikembangkan untuk semua perusahaan yang terletak di Balikpapan

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., Eva, N., Lestari, P., & Yanti, S. R. (2019). 'Hubungan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Tunas Mobilindo Parama Jakarta Selatan'. *17(2)*, 126–131. Available at: <https://repository.bsi.ac.id/repo/20229/hubungan-stres-kerja-terhadap-kinerja-karyawan-pada-pt-tunas-mobilindo-parama-jakarta-selatan>
- Ajzen, I. (2019). 'The Theory of Planned Behavior'. *Health Communication*, *34(11)*, 1369–1376. Available at: <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Atarwaman, R. J. D. (2020). 'Pengaruh Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak, Penerimaan Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak'. *Jurnal Akuntansi*, *6(2)*, 1–17. Available at: <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jak/article/view/2738>
- Darmayasa, I. N., Sudarma, I. M., Achsin, H. M., & Mulawarman, A. D. (2018). 'Constructed interpretation of tax compliance through the historicity, rationality, and actuality of pancasila (cases in Indonesia)'. *International Journal of Trade and Global Markets*, *11(1–2)*, pp. 67–76. Available at: <https://doi.org/10.1504/ijtgm.2018.092481>
- Erawati, T., & Parera, A. M. W. (2017). 'Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus'. *Jurnal Akuntansi*, *5(1)*, 37. Available at: <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.255>
- Febri, D., & Tri, S. (2018). 'Pengaruh pengetahuan pajak, pemahaman pajak, penghindaran pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah KPP Pratama Kota Tegal)'. *Jurnal Perpajakan, Manajemen Dan Akuntansi*, *10(1)*, 15–26. Available at: <http://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana/article/view/79>
- Fitriyah, C. Z., Wardani, R. P., & Rofiq, A. (2019). 'Peran Mahasiswa dalam Peningkatan Literasi Lingkungan di Masyarakat Sempu' Banyuwangi *Role of Students to Increasing Enviromental Literacy in Sempu Banyuwangi Community*. *2(1)*, 130–135. Available at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC/article/view/44864>
- Gde Mantra Suarjana, A. A., Made Partika, I. D., Sura Ambara Jaya, I. M., & Gst Nym Suci Murni, N. (2020). 'Pengaruh Kualitas dan Kepuasan Pelayanan Pajak terhadap Motivasi Membayar Pajak serta Dampaknya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak'. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, *16(2)*, 147–157. Available at: <https://ojs.pnb.ac.id/index.php/jbk/article/view/1997>

- Haizumah, S. F., & Hayati, N. (2022). 'Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kewajiban Moral, dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Pamekasan'. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(1), 17–29. Available at: <https://doi.org/10.46821/equity.v3i1.284>
- Hardiningsih, P., & Yulianawati, N. (2011). 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak'. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 126–142. Available at: <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fel/article/view/472/328>
- Harry Farrizqy, R., Randy Suryono, R., Ayu Megawaty, D., Informasi, S., Corresponding Author, N., & Harry Farrizqy Submitted, R. (2023). 'Analisis Kinerja Website Pelayanan Publik Menggunakan Webqual 4.0 (Studi Kasus : Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung)'. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 340–348. Available at: <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/2985>
- Hartani, O. S., & Sopian, D. (2018). 'Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees)'. *Tangible Journal*, 7(1), 17–25. Available at: [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php\\_pengaruh\\_pengetahuan\\_perpajakan\\_dan\\_kesadaran\\_wajib\\_pajak\\_terhadap\\_kepatuhan\\_wajib\\_pajak\\_orang\\_pribadi](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php_pengaruh_pengetahuan_perpajakan_dan_kesadaran_wajib_pajak_terhadap_kepatuhan_wajib_pajak_orang_pribadi)
- Hidayat, R., Nurbaiti, B., & Fachrian, Z. (2023). 'The Influence of Tax Awareness and Knowledge Against the Compliance of Personal Tax Reporting with Religiosity as an Intervening Variable at the Auliya Insan Utama Foundation. *Journal of Accounting, Business and Management (Jabm)*, 30(1), 112. Available at: <https://doi.org/10.31966/jabminternational.v30i1.623>
- Kausar, A., Sujatmiko, S., Muchsidin, M., Baharuddin, C., & Bazergan, I. (2022). 'Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Makassar Barat'. *Jemma (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 5(2), 228. Available at: <https://doi.org/10.35914/jemma.v5i2.1526>
- Mahaputri, N. N. T., & Noviari, N. (2016). 'Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Akuntabilitas Pelayanan Publik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak'. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2321–2351. Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/23062/16400>
- Margareth, H. (2017). 'Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif'. 32. 59–75. Available at:

<http://repo.uinsyahada.ac.id/326/1/416-1276-1-PB.pdf>

- Masruroh, S., & Zulaikha. (2013). 'Studi Empiris pada WP OP di Kabupaten Tegal'. *Jurnal Akuntansi*, 2(4), 1–15. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/5957>
- Maulana, M. D., & Septiani, D. (2022). 'Pengaruh Layanan Samsat Keliling, E-Samsat dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor'. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 231–246. Available at: <http://114.7.153.31/index.php/jam/article/view/4538>
- Moridu, I., Widianingsih, N. M. P., & Posumah, N. H. (2022). Sistem E-filing, 'Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi'. *Tangible Journal*, 7(1), 17–25. Available at: <https://doi.org/10.53654/tangible.v7i1.245>
- Muliari, N. K., & Setiawan, P. E. (2011). 'Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur'. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 1–23. Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/%20article/view/2641>
- Na'im, K., Waruwu, K., Elyani, E., & Nurdin, J. (2022). 'Pengaruh keselamatan dalam bekerja terhadap produktivitas pekerja pada pt musim mas'. *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 92. Available at: <https://doi.org/10.29210/30031582000>
- Nasiroh, D., & Afiqoh, N. W. (2023). 'Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi'. *Ristansi: Riset Akuntansi*, 3(2), 152–164. Available <https://doi.org/10.32815/ristansi.v3i2.1232>
- Ni Komang Ayu Juliantari, I Made Sudiartana, N. L. G. M. D. (2021). 'Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, Sanksi Pajak, Dan Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Gianyar'. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 128–139. Available at: <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1686>
- Pranata, A., & Nurmala. (2022). 'Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi, dan Pemutihan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor(Studi pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan)'. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 319–329. Available at: <https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/5182>
- Putri, N. E., & Agustin, D. (2018). 'Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi(Studi Kasus: Kpp

Pratama Kebayoran Lama Kota Jakarta Selatan)'. *Jurnal Media Akuntansi Perpajakan*, 3(2), 1–9. Available at: <https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP/article/view/1379>

Simanjuntak, J., & Simbolon, R. (2022). 'Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kecamatan Parongpong'. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 185–193. Available at: <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM/article/view/1134>

Susyanti, J., & Anwar, S. A. (2013). 'Efek Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Di Masa Covid-19'. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 3(1), 1. Available at: <https://doi.org/10.30588/jmp.v3i1.84>

Ummah, M. (2015). 'Pengaruh kesadaran wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Semarang'. *Jurnal Ekonomi*, 1–14. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/35383111.pdf>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI